

MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KINERJA GURU RA SAKINAH KOTA BOGOR MELALUI DIKLAT DASAR PAUD

Rina Wati Rina¹, Zainal Abidin Arief, Herawati

Guru RA Sakinah Kota Bogor

¹hilwaarriziq@gmail.com

Abstrak : Diklat Dasar PAUD merupakan salah satu cara strategis dalam upaya meningkatkan profesional dan kinerja guru RA/PAUD dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan sehingga kualitas pelayanan dan program sekolah dapat berjalan lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mencari alternatif pemecahan masalah sebagai upaya meningkatkan Kompetensi profesional dan kinerja guru RA melalui diklat dasar PAUD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan (*Action Research*). Perencanaan penelitian tindakan ini menggunakan 3 siklus dengan perkiraan target diklat yang dapat dicapai. Penelitian ini dilakukan di di RA Sakinah Kota Bogor, yang pembagian waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran dan waktu pelaksanaan Diklat Dasar PAUD. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember tahun 2018.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan Diklat dasar PAUD telah mampu meningkatkan kompetensi profesional dan kinerja pada 5 orang guru RA Sakinah. Dari 5 guru RA Sakinah tersebut dapat berhasil meningkatkan Kompetensi profesional dan kinerjanya. Kompetensi profesional guru meliputi dimensi kemampuan, penguasaan dan implementasi. Sedangkan kinerja guru meliputi dimensi peningkatan pengetahuan tentang PAUD, keterampilan dan sikap guru. Dengan demikian Diklat dasar PAUD telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional dan kinerja guru RA Sakinah sehingga guru dapat memberikan layanan pembelajaran yang lebih bermutu.

Kata kunci : Diklat, Guru PAUD, Penelitian Tindak

A. PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat saat ini untuk memberikan pendidikan sedini mungkin bagi anaknya semakin tinggi. Hal itu dikarenakan bahwa saat ini peranan pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan seseorang. Dewasa ini banyak PAUD yang bermunculan dan semakin berkembang. Wujud dari kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya yaitu melalui sekolah Taman Kanak-kanak atau Raudhatul Athfal. Sekolah RA/TK memberikan pendidikan awal bagi peserta didik sebagai bekal peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya di pendidikan dasar. Ini berarti bahwa sekolah RA/TK memberikan kontribusi awal dalam

pendidikan bagi peserta didik sesuai dengan tahapan usia perkembangannya.

Kesadaran masyarakat saat ini untuk memberikan pendidikan sedini mungkin bagi anaknya semakin tinggi. Hal itu dikarenakan bahwa saat ini peranan pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan seseorang. Dewasa ini banyak PAUD yang bermunculan dan semakin berkembang. Wujud dari kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya yaitu melalui sekolah Taman Kanak-kanak atau Raudhatul Athfal. Sekolah RA/TK memberikan pendidikan awal bagi peserta didik sebagai bekal peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya di pendidikan dasar. Ini berarti bahwa sekolah RA/TK

memberikan kontribusi awal dalam pendidikan bagi peserta didik sesuai dengan tahapan usia perkembangannya.

Kinerja guru akan baik apabila didukung oleh sumber daya manusia yang baik, apabila kompetensi seorang guru telah memenuhi standar yang dipersyaratkan pemerintah melalui Undang-Undang maka permasalahan kinerja guru yg rendah di harapkan dapat di atasi, namun kenyataan di lapangan sebagian besar guru RA, belum memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan standar pendidikan nasional. Untuk memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Peraturan Pemerintah, maka Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Non-formal dan Informal membuat kebijakan pembinaan pendidik PAUD melalui Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) berjenjang mulai dari tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Dimaksudkan agar guru dapat memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan oleh pemerintah melalui Undang-Undang.

Peningkatan kompetensi Profesional guru PAUD (RA/TK).

Guru pada umumnya harus memiliki empat kompetensi sebagai pendidik. Dalam Pasal 10 UU nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, bahwa guru memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik mencakup penguasaan ilmu pendidikan, pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran (Dwi Siswoyo, 2008: 22). Kompetensi kepribadian mencakup sikap atau akhlak baik yang dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya. Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode pembelajaran, wawasan etika dan pengembangan profesi. Kompetensi sosial mencakup kemampuan berkomunikasi dan pengetahuan umum.

Dari ke empat kompetensi di atas, kompetensi profesional bisa mencakup tiga kompetensi yang lainnya. Berikut pengertian kompetensi profesional dari berbagai sumber.

Kompetensi profesional guru menurut Dwi Siswoyo dkk (2008: 121) adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sedangkan menurut Yufiarti dan Titi Chandrawati (2011: 1.23) kompetensi profesional yaitu kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran secara mendalam. Djarm'an Satori (2007: 1.18) kompetensi profesional guru artinya guru memiliki pengetahuan yang luas serta dalam dari *subjek matter* (bidang studi) yang akan diajarkan serta penguasaan metodologis dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat serta mampu menggunakan berbagai metode dalam proses belajarmengajar.

Penguasaan wawasan etika, dan pengembangan profesi yang diwujudkan dengan memberikan contoh yang baik bagi peserta didik sehingga dapat menumbuhkan kepribadian yang baik pada peserta didik dan berkomitmen untuk menjadi profesional serta selalu meningkatkan kemampuan profesionalnya. Serta kesimpulan dari guru RA/PAUD yang dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki kemampuan profesional yang berwenang dan bertanggung jawab untuk melakukan tugas mengajar, mendidik, membimbing, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan Anak Usia Dini.

Pengertian Guru RA/PAUD

Dalam proses pendidikan di RA/PAUD, guru merupakan sosok sentral yang menjadi panutan bagi seluruh anak didiknya. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 guru diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Definisi lain oleh Syaiful Sagala (2009: 21) menjelaskan bahwaguruadalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan anak didik, baik secara individual atau klasikal disekolah maupun diluar sekolah.

Peran dan Tugas Guru RA/PAUD

Peran dan tugas guru haruslah sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan RA/PAUD, seperti yang disebutkan dalam Depdiknas (2007:71) adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Suparlan (2005:25) guru memiliki kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan yaitu sebagai:

1. Pendidik, guru lebih banyak menjadi sosok panutan yang memiliki nilai moral dan agama yang patut ditiru dan diteladani olehsiswa.
2. Pengajar, diharapkan guru memiliki pengetahuan yang luas tentang disiplin ilmu yang harus diampu untuk ditransfer kepada siswa.
3. Pembimbing, memberikan dorongan psikologis agar siswa dapat mengesampingkan faktor internal dan eksternal yang menghambat siswa dalam belajar.
4. Pelatih, guru perlu memberikan kesempatan kepada siswanya untuk dapat menerapkan konsep atau teori dalam praktek langsung dalam kehidupan.

Kompetensi Guru PAUD

Menjadi seorang guru haruslah memiliki kompetensi sesuai yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas

pendidikan dan pengajaran. Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi akademis, kepribadian/sikap, dan sosial. Pasal 29 PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru pada satuan pendidikan anak usia dini seperti RA meliputi:

1. Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma IV (D-IV) atau sarjana (S1)
2. Latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi
3. Sertifikasi profesi guru untuk PAUD

Kinerja Guru dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya

Kinerja Guru

Kinerja Guru Istilah kinerja dimaksudkan sebagai terjemahan dari istilah "performance". Kinerja bukan merupakan karakteristik seseorang seperti bakat atau kemampuan, tetapi perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kinerjamerupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Kinerja dalam kaitannya dengan jabatan diartikan sebagai hasil yang dicapai yang berkaitan dengan fungsi jabatan dalam periode waktu tertentu (Kane, 2006:237). Prestasi kerja (performance) diartikan sebagai suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik kuantitas maupun mutunya. Kinerja adalah performance atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. (LAN, 2002: 24).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor kinerja guru ditentukan oleh;

1. kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru itu sendiri, yaitu terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh guru yang bersangkutan selama menempuh pendidikan atau yang dikenal dengan istilah *pre service education*.
2. motivasi kerja, yaitu terkait dengan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing guru saat memilih profesi sebagai guru. Motivasi itu tentu saja tidak bisa dilepaskan dari faktor lingkungan dimana guru itu bekerja, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial sekolah dimana guru itu bekerja, misalnya struktur sekolah yang dikembangkan, budaya sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan bahkan iklim sekolah juga ikut menentukan kinerja seorang guru.

Pendidikan dan Pelatihan Dasar PAUD

Pendidikan adalah usaha sistematis yang diselenggarakan, yang dibuat oleh sesuatu masyarakat untuk menyampaikan pengetahuan, nilai, sikap dan kemahiran kepada ahlinya, usaha memperkembangkan potensi individu dan perubahan yang berlaku dalam diri manusia.

mengemukakan bahwa pendidikan sebagai proses memperluas kepedulian dan keberadaan seseorang menjadi dirinya sendiri atau proses mendefinisikan dan mendefinisikan keberadaan diri sendiri di tengah-tengah lingkungannya.

Dari uraian tentang pengertian pendidikan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan adalah suatu kegiatan atau usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina pada potensi pribadinya yang berupa rohani (cipta, rasa, dan karsa) serta jasmani (panca indra dan keterampilan).
2. Pendidikan di dalam suatu proses perubahan perilaku menuju kepada kedewasaan dan penyempurnaan kehidupan manusia.

3. Pendidikan adalah suatu proses pengembangan kemampuan atau perilaku ke arah yang diinginkan.
4. Pendidikan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai oleh perkembangan manusia, dan usaha lembaga-lembaga tersebut dalam mencapai tujuan.

Nadler dan Wiggs dalam mendefinisikan pelatihan (*training*) sebagai teknik-teknik yang memusatkan pada belajar tentang 4 ketrampilan-ketrampilan, pengetahuan dan sikap-sikap yang dibutuhkan untuk memulai suatu pekerjaan atau tugas-tugas atau untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan latihan (diklat) merupakan proses sistematis untuk meningkatkan, mengembangkan, dan membentuk pegawai dimana pegawai mempelajari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*) atau perilaku terhadap tujuan pribadi dan organisasi sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas

Penggunaan istilah pendidikan dan pelatihan dalam suatu institusi atau organisasi biasanya disatukan menjadi diklat (pendidikan dan pelatihan). Unit yang menangani pendidikan dan pelatihan pegawai lazim disebut PUSDIKLAT (Pusat Pendidikan dan Pelatihan).

Diklat Dasar PAUD.

Diklat Berjenjang Tingkat Dasar untuk mempersiapkan pendidik yang memiliki kompetensi :

1. Mampu memahami materi konsep dasar pendidikan anak usia dini,
2. Mampu memahami dan menerapkan materi etika dan karakter sebagai pendidik anak usia dini,
3. Mampu memahami dan menerapkan materi perkembangan dan cara belajar anak usia dini,

4. Mampu memahami dan menerapkan materi mengenal anak yang berkebutuhan khusus,
5. Mampu memahami dan menerapkan materi kesehatan dan gizi anak usia dini,
6. Mampu memahami dan menerapkan materi perencanaan pembelajaran,
7. Mampu memahami dan menerapkan materi penilaian perkembangan anak usia dini,
8. Mampu memahami dan menerapkan materi komunikasi dalam pengasuhan.

Hasil Belajar

Berdasarkan Analisis teori diatas bahwa, kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru di RA Sakinah dilihat dari pengelolaan pembelajaran berkategori baik, pemanfaatan IPTEK dalam pembelajaran cukup, dan pengembangan profesi yang pernah diikuti masih kurang. Kedua, upaya guru dalam meningkatkan kompetensi profesional yang dilakukan dengan cara mencermati dan mengikuti kurikulum yang berlaku, mengikuti supervisi, Diklat Dasar PAUD, diskusi teman sejawat, belajar dari buku, studi lanjut, dan seminar berkategori baik. Ketiga, hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan kompetensi profesional seperti, faktor biaya dan waktu, informasi yang kurang, dan penguasaan IPTEK yang kurang. Harapan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan, keringanan biaya untuk studi lanjut, Mengikuti Diklat Dasar PAUD dan seminar dengan biaya yang murah, pemerintah memprogramkan diklat bagi guru dalam meningkatkan kompetensi profesional, partisipasi dari pihak sekolah jika guru ingin mengikuti diklat, kesempatan yang sama antar guru untuk mengikuti diklat atau seminar, adanya pelatihan IPTEK dari Dinas Tekait untuk guru secara kontinyu, dan diberikan akses informasi yang berkaitan dengan kompetensi profesional dengan mudah.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan demi perbaikan atau peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban guru.

Oleh karena itu Diklat Dasar PAUD merupakan salah satu cara strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks peningkatan kualitas Pelayanan dan program sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Sakinah kota Bogor, Pembagian Waktu di Pelaksanaan di sesuai kan dengan Jadwal Pembelajaran dan waktu pelaksanaan Diklat Dasar PAUD. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember di semester 1 tahun 2018.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra-siklus

Penelitian tindakan ini merupakan bagian dari supervisi penulis lakukan sebagai Kepala Sekolah RA Sakinah dan merupakan tindak lanjut dari hasil observasi penulis selama ini terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung di RA Sakinah kota Bogor yang menunjukkan perlunya perbaikan dalam pencapaian kompetensi profesional dan kinerja guru yang penulis nilai masih belum optimal dan perlu ditingkatkan, sehingga dapat memperbaiki aktivitas pembelajaran agar aktivitas proses pembelajaran dan pengelolaan di RA Sakinah dapat lebih bermutu.

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan, penulis sebagai kepala sekolah RA Sakinah berkolaborasi dengan panitia Diklat Dasar PAUD untuk melaksanakan penelitian tindakan, penulis melakukan diskusi dengan panitia Diklat Dasar PAUD yang berkaitan dengan skenario dan instrumen yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan, di antaranya diawali dengan kajian bersama tentang materi Diklat, menyusun instrumen pengamatan untuk peningkatan kompetensi profesional

dan kinerja guru dan waktu pelaksanaan tindakan. Penelitian tindakan ini diharapkan akan memperoleh hasil berupa temuan dari setiap tindakan, yang akan dianalisis, direfleksikan, dan dideskripsikan sebagai hasil penelitian sekaligus untuk mengetahui kelebihan maupun kekurangan dari proses tindakan yang merupakan pelaksanaan pembelajaran yang kemudian akan diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya.

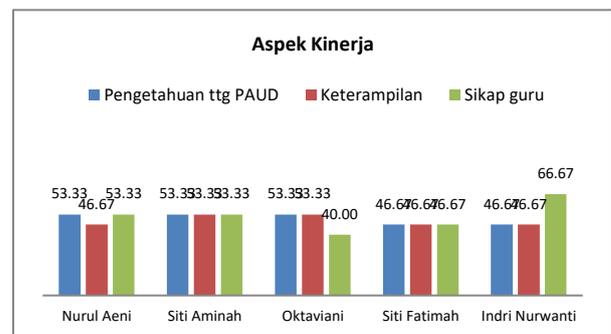
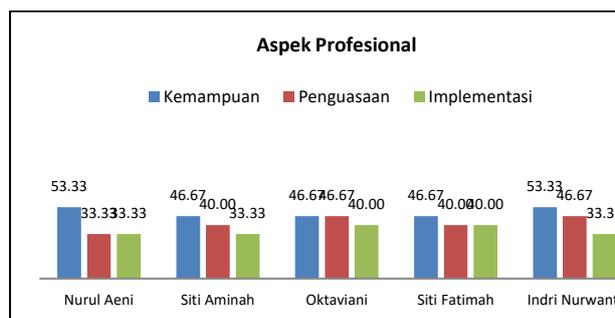
Tindakan dalam penelitian ini diawali dengan orientasi awal dan penjelasan teknis

dan pre-tes sebagai tindakan pra-siklus untuk mengetahui kondisi awal dari kompetensi profesional dan kinerja guru RA Sakinah sebelum mengikuti Diklat Dasar PAUD. Tindakan pra-siklus dilaksanakan melalui pre-tes tentang pengetahuan guru yang berkaitan dengan profesional dan kinerja guru pada lembaga PAUD. Berikut data kompetensi profesional dan kinerja guru hasil pre-tes pada pra-siklus:

Tabel 1.
Nilai Hasil Pra-Siklus Kompetensi profesional dan Kinerja Guru RA Sakinah Kota Bogor

No.	Nama Guru	NILAI ASPEK PROFESIONAL			NILAI ASPEK KINERJA GURU			NILAI	NILAI MAKS	Standar supervisi guru	NILAI	Kategori ≥ 75
		Kemampuan	Penguasaan	Implementasi	Pengetahuan ttg PAUD	Keterampilan	Sikap guru					
1	Nurul Aeni	53.33	33.33	33.33	53.33	46.67	53.33	273.33	600	75	45.56	BSG
2	Siti Aminah	46.67	40.00	33.33	53.33	53.33	53.33	280.00	600	75	46.67	BSG
3	Oktaviani	46.67	46.67	40.00	53.33	53.33	40.00	280.00	600	75	46.67	BSG
4	Siti Fatimah	46.67	40.00	40.00	46.67	46.67	46.67	266.67	600	75	44.44	BSG
5	Indri Nurwanti	53.33	46.67	33.33	46.67	46.67	46.67	273.33	600	75	45.56	BSG
Jumlah Aspek		246.67	206.67	180.00	253.33	246.67	240.00	1373.33				
Nilai Maksimal		500.00	500.00	500.00	500.00	500.00	500.00	Nilai rata-rata			45.78	
Rerata Nilai		49.33	41.33	36.00	50.67	49.33	48.00	Nilai rata-rata			274.67	
Kategori		Cukup	Cukup	Kurang	Cukup	Cukup	Cukup					
		Nilai rata-rata Aspek Profesional		42.22	Nilai rata-rata aspek kinerja		49.33					

Data tersebut di atas, jika dalam bentuk grafik akan nampak pada grafik1 berikut.



Grafik 1. Nilai Hasil Pretest Pra-Siklus Kompetensi profesional dan Kinerja Guru RA Sakinah kota Bogor

Berdasarkan data pada tabel 1 dan grafik 1 menunjukkan bahwa Kompetensi profesional dan Kinerja Guru dari hasil penilaian pada pra-siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Data Terendah, Tertinggi, Rata-rata Nilai Supervisi guru RA Sakinah Kota Bogor

No	Keterangan	Hasil
1	Nilai terendah	44.44
2	Nilai tertinggi	46.67
3	Rata-rata nilai	45.78
4	Guru yang belum memenuhi standar nilai supervisi (> 75)	100%
5	Guru yang telah memenuhi standar nilai supervisi (> 75)	0%

Berdasarkan tabel 7, grafik 1, dan tabel 8 terlihat bahwa Kompetensi profesional dan Kinerja Guru rata-rata nilai terendah adalah 44.44 dan rata-rata nilai tertinggi adalah 45.78, dan secara keseluruhan nilai rata-rata adalah 45.78.

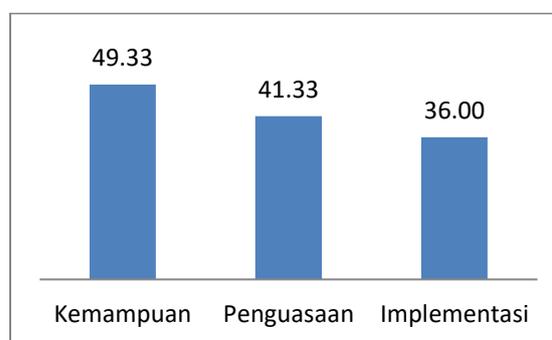
Berdasarkan nilai yang diperoleh pada pra-siklus menunjukkan bahwa guru RA Sakinah dengan nilai ≥ 75 dalam kompetensi profesional dan kinerja belum sesuai harapan, karena seluruh guru RA Sakinah memiliki nilai supervisi yang masih kategori rata-rata cukup (< 60). Artinya semua guru RA Sakinah masih belum memenuhi nilai standar supervisi (≥ 75).

Adapun apabila dilihat pada aspek kompetensi profesional yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu kemampuan, penguasaan dan implementasi. Penulis gambarkan dalam Tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 3. Data Hasil Pretest Pra-Siklus Aspek Kompetensi profesional Guru RA Sakinah Kota Bogor

NILAI ASPEK PROFESIONAL

Nama Guru	Kemampuan	Penguasaan	Implementasi	Nilai	Kategori
Nurul Aeni	53.33	33.33	33.33	40.00	Cukup
Siti Aminah	46.67	40.00	33.33	40.00	Cukup
Oktaviani	46.67	46.67	40.00	44.44	Cukup
Siti Fatimah	46.67	40.00	40.00	42.22	Cukup
Indri Nurwanti	53.33	46.67	33.33	44.44	Cukup
Nilai rata-rata	49.33	41.33	36.00		
Kategori	Cukup	Cukup	Kurang		



Grafik 2. Rata-rata Nilai Dimensi Kompetensi profesional Pada Pra-Siklus guru RA Sakinah Kota Bogor

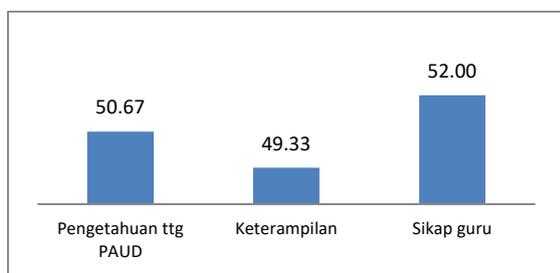
Data pada tabel 3 dan grafik 2. tersebut menunjukkan kompetensi profesional guru dari setiap dimensi. Pada dimensi kemampuan menunjukkan rata-rata nilai sebesar 49.33 (cukup). Dari data ini menunjukkan bahwa seluruh guru di RA Sakinah memiliki kemampuan yang belum optimal. Penguasaan menunjukkan rata-rata nilai sebesar 41.33 (cukup). Seluruh guru belum menguasai tentang pendidikan PAUD secara baik dan benar. Demikian juga dari nilai implementasi rata-rata hanya memiliki nilai 36.00 (kurang).

Adapun kinerja guru terdiri dari tiga dimensi, yaitu pengetahuan tentang PAUD, keterampilan, dan sikap guru. Penulis gambarkan dalam grafik di bawah ini.

Tabel 4. Data Hasil Pretest Pra-Siklus Aspek Kinerja Guru RA Sakinah Kota Bogor

NILAI ASPEK KINERJA

Nama guru	Pengetahuan ttg paud	Keterampilan	Sikap guru	Nilai	Kategori
Nurul Aeni	53.33	46.67	53.33	51.11	Cukup
Siti Aminah	53.33	53.33	53.33	53.33	Cukup
Oktaviani	53.33	53.33	40.00	48.89	Cukup
Siti Fatimah	46.67	46.67	46.67	46.67	Cukup
Indri Nurwanti	46.67	46.67	66.67	53.33	Cukup
Nilai rata-rata	50.67	49.33	52.00		
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup		



Grafik 3. Rata-rata Nilai Dimensi Kinerja Guru

Data pada grafik 3 tersebut menunjukkan kinerja guru dari setiap dimensi. Pada dimensi pengetahuan tentang PAUD menunjukkan rata-rata nilai sebesar 50.67(cukup). Dari data ini menunjukkan bahwa seluruh guru di RA Sakinah masih

belum memiliki pengetahuan tentang PAUD dengan kategori baik. Demikian pula dengan keterampilan dan sikap guru menunjukkan rata-rata nilai sebesar 49.33 (cukup) dan 52.00

Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dimulai pada hari Sabtu tanggal 6 Oktober sampai dengan 20 Oktober 2018. Pelaksanaan tindakan Diklat dasar PAUD melalui beberapa metode dengan langkah dan tahapan Diklat yang sudah disiapkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan Diklat BerjenjangTingkat Dasar ini yaitu persiapan, dan pelaksanaan Diklat. Metode dan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan Diklat adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, studi kasus, praktek, motivasi, energizer, dan refleksi diri.

Teknis Diklat Berjenjang Tingkat dasar mengikuti aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh direktorat GTK (guru tenaga kependidikan). Diklat dilakukan sesuai dengan ketentuan, aturan dan persyaratan pelaksanaan diklat, sehingga hasil diklat bisa efektif, berdaya guna, bermanfaat dan sesuai dengan sasaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap peningkatan kompetensi profesional dan kinerja guru melalui Diklat dasar PAUD pada siklus I nampak pada tabel berikut.

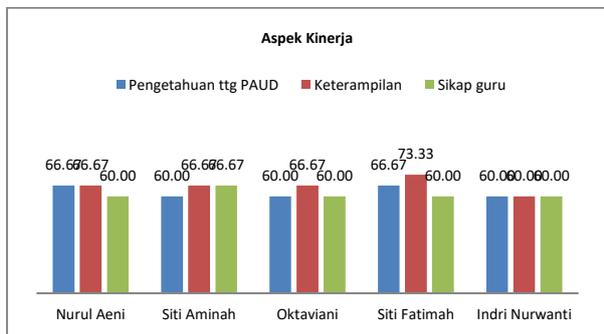
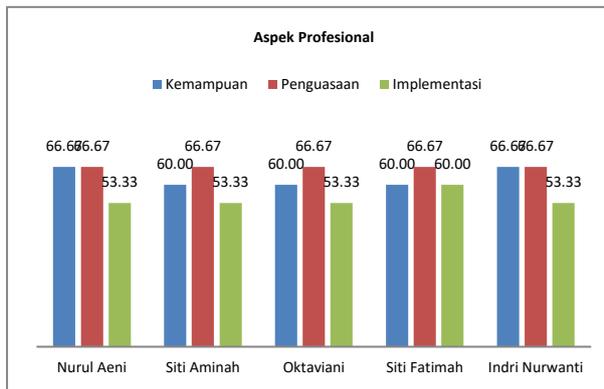
Tabel 5. Nilai Hasil Pada Siklus I Kompetensi profesional dan kinerja guru RA Sakinah Kota Bogor

Siklus 1

No.	Nama Guru	NILAI ASPEK PROFESIONAL			NILAI ASPEK KINERJA GURU			NILAI	NILAI MAKS	Standar supervisi guru	NILA I	Kategori ≥ 75
		Kemampuan	Penguasaan	Implementasi	Pengetahuan ttg PAUD	Keterampilan	Sikap guru					
1	Nurul Aeni	66.67	66.67	53.33	66.67	66.67	60.00	380.00	600	75	63.33	BSG
2	Siti Aminah	60.00	66.67	53.33	60.00	66.67	66.67	373.33	600	75	62.22	BSG
3	Oktaviani	60.00	66.67	53.33	60.00	66.67	60.00	366.67	600	75	61.11	BSG
4	Siti Fatimah	60.00	66.67	60.00	66.67	73.33	60.00	386.67	600	75	64.44	BSG

5	Indri Nurwanti	66.67	66.67	53.33	60.00	60.00	60.00	366.67	600	75	61.11	BSG
Jumlah Aspek		313.33	333.33	273.33	313.33	333.33	306.67	1873.33				
Nilai Maksimal		500.00	500.00	500	500	500	500	Nilai rata-rata			62.44	Baik
Rerata Nilai		62.67	66.67	54.67	62.67	66.67	61.33	Nilai rata-rata			374.67	
Kategori		Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik					
		Nilai rata-rata Aspek Profesional		61.33	Nilai rata-rata aspek kinerja		63.56					

Data tersebut di atas, jika dalam bentuk grafik akan nampak pada grafik 4 berikut.



Grafik 4 Nilai Hasil Siklus I Kompetensi profesional dan Kinerja Guru RA Sakinah kota Bogor

Berdasarkan data pada tabel 5 dan grafik 4 menunjukkan bahwa Kompetensi profesional dan Kinerja Guru dari hasil penilaian pada pra-siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Data Terendah, Tertinggi, Rata-rata Nilai Supervisi guru Pada Siklus I RA Sakinah Kota Bogor

No.	Keterangan	Hasil
-----	------------	-------

1	Nilai terendah	61.11
2	Nilai tertinggi	64.44
3	Rata-rata nilai	62.44
4	Guru yang belum memenuhi standar nilai supervisi (> 75)	100%
5	Guru yang telah memenuhi standar nilai supervisi (> 75)	0%

Berdasarkan tabel 5, grafik 4, dan tabel 6 terlihat bahwa Kompetensi profesional dan Kinerja Guru rata-rata nilai terendah adalah 61.11 dan rata-rata nilai tertinggi adalah 64.44, dan secara keseluruhan nilai rata-rata adalah 62.44 (baik)

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa guru RA Sakinah dengan nilai ≥ 75 dalam kompetensi profesional dan kinerja belum memiliki nilai standar supervisi, karena masih kategori (< 75). Namun demikian nilai telah mengalami kenaikan dibandingkan dengan saat pra siklus.

Siklus II

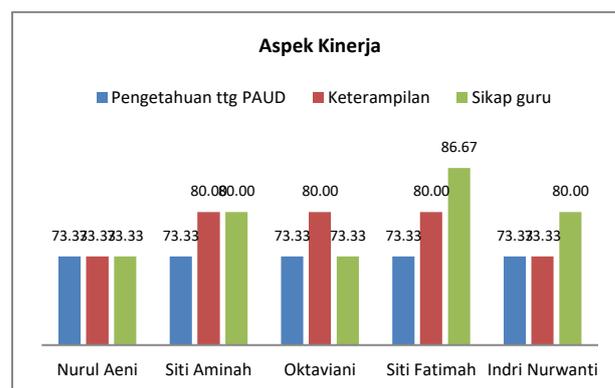
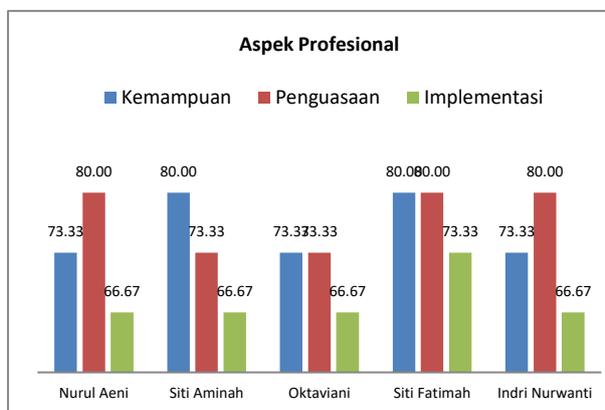
Penerapan Diklat dasar untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru RA Sakinah pada siklus I hasilnya belum mencapai kriteria yang sesuai, hal ini dimaklumi karena materi diklat belum seluruhnya diberikan. Selanjutnya penelitian tindakan ini dilanjutkan ke tindakan siklus II, yaitu menuntaskan materi diklat dasar PAUD.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2018.

Tabel 7 Nilai Hasil Pada Siklus II Kompetensi profesional dan kinerja guru RA Sakinah Kota Bogor

No.	Nama Guru	NILAI ASPEK PROFESIONAL			NILAI ASPEK KINERJA GURU			NILAI	NILAI MAKS	Standar supervisi guru	NILAI	Kategori
		Kemampuan	Penguasaan	Implementasi	Pengetahuan ttg PAUD	Keterampilan	Sikap guru					
1.	Nurul Aeni	73.33	80.00	66.67	73.33	73.33	73.33	440.00	600	75	73.33	BSG
2.	Siti Aminah	80.00	73.33	66.67	73.33	80.00	80.00	453.33	600	75	75.56	SG
3.	Oktaviani	73.33	73.33	66.67	73.33	80.00	73.33	440.00	600	75	73.33	BSG
4.	Siti Fatimah	80.00	80.00	73.33	73.33	80.00	86.67	473.33	600	75	78.89	SG
5.	Indri Nurwanti	73.33	80.00	66.67	73.33	73.33	80.00	446.67	600	75	74.44	BSG
Jumlah Aspek		380.00	386.67	340.00	366.67	386.67	393.33					
Nilai Maksimal		500.00	500.00	500	500	500	500	Nilai rata-rata			75.11	SG
Rerata Nilai		76.00	77.33	68.00	73.33	77.33	78.67	Nilai rata-rata			450.67	
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik					
		Nilai rata-rata Aspek Profesional		73.78	Nilai rata-rata aspek kinerja		76.44					

Data tersebut di atas, jika dalam bentuk grafik akan nampak pada grafik 5 berikut.



Grafik 5. Nilai Hasil Siklus II Kompetensi profesional dan Kinerja Guru RA Sakinah kota Bogor

Berdasarkan data pada tabel 7 dan grafik 5 menunjukkan bahwa Kompetensi profesional dan Kinerja Guru dari hasil penilaian pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Data Terendah, Tertinggi, Rata-rata Nilai Supervisi guru Pada Siklus II RA Sakinah Kota Bogor

No.	Keterangan	Hasil
1	Nilai terendah	73.33
2	Nilai tertinggi	78.89
3	Rata-rata nilai	75.11
4	Guru yang belum memenuhi standar nilai supervisi (> 75)	40%
5	Guru yang telah memenuhi standar nilai supervisi (> 75)	60%

Berdasarkan tabel 7, grafik 5, dan tabel 8 terlihat bahwa Kompetensi profesional dan Kinerja Guru rata-rata nilai terendah

adalah 73.33 dan rata-rata nilai tertinggi adalah 78.89, dan secara keseluruhan nilai rata-rata adalah 75.11 (baik).

Siklus III

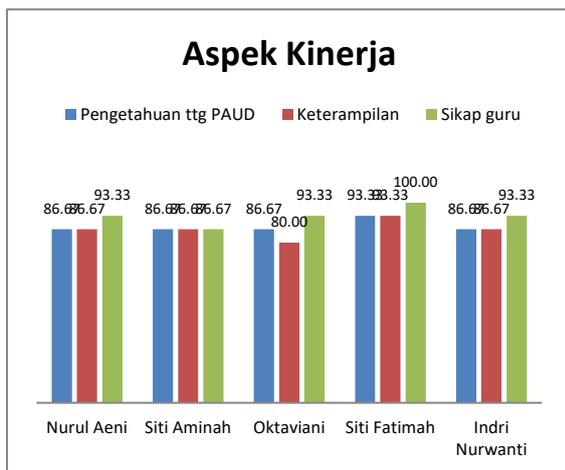
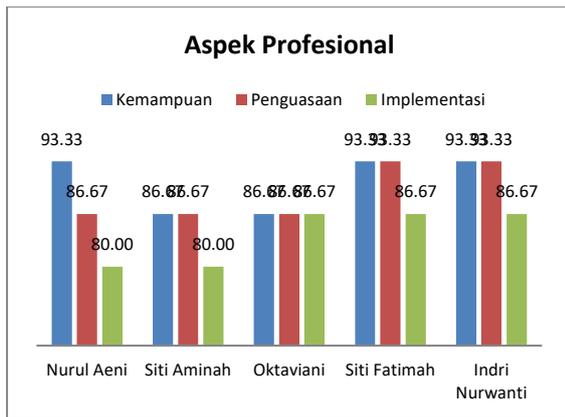
Penerapan Diklat dasar untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru RA Sakinah pada siklus III hasilnya telah mencapai kriteria yang sesuai, yaitu kategori baik. Namun hasil ini belum optimal karena masih ada kekurangan-kekurangan dalam beberapa indikator yang harus dimiliki oleh guru RA Sakinah. Untuk itu selanjutnya penelitian tindakan ini dilanjutkan ke tindakan siklus III, yaitu melalui tugas mandiri dan supervisi kepala sekolah.

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada tanggal 11 November sampai 5 Desember 2018.

Tabel 9. Nilai Hasil Pada Siklus III Kompetensi profesional dan kinerja guru RA Sakinah Kota Bogor

No.	Nama Guru	NILAI ASPEK PROFESIONAL			NILAI ASPEK KINERJA GURU			NILAI	NILAI MAKS	Standar supervisi guru	NILAI	KATEGORI
		Kemampuan	Penguasaan	Implementasi	Pengetahuan ttg PAUD	Keterampilan	Sikap guru					
1.	Nurul Aeni	93.33	86.67	80.00	86.67	86.67	93.33	526.67	600	75	87.78	SG
2.	Siti Aminah	86.67	86.67	80.00	86.67	86.67	86.67	513.33	600	75	85.56	SG
3.	Oktaviani	86.67	86.67	86.67	86.67	80.00	86.67	520.00	600	75	86.67	SG
4.	Siti Fatimah	93.33	93.33	86.67	93.33	93.33	93.33	560.00	600	75	93.33	SG
5.	Indri Nurwanti	93.33	93.33	86.67	86.67	86.67	93.33	540.00	600	75	90.00	SG
Jumlah Aspek		453.33	446.67	420.00	440.00	433.33	466.67	2660.00				
Nilai Maksimal		500.00	500.00	500	500	500	500	Nilai rata-rata			88.67	Sangat baik
Rerata Nilai		90.67	89.33	84.00	88.00	86.67	93.33	Nilai rata-rata			532.00	
Kategori		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik					
		Nilai rata-rata Aspek Profesional		88.00	Nilai rata-rata aspek kinerja		89.33					

Data tersebut di atas, jika dalam bentuk grafik akan nampak pada grafik 6 berikut.



Grafik 6. Nilai Hasil Siklus III Kompetensi profesional dan Kinerja Guru RA Sakinah kota Bogor

Berdasarkan data pada tabel 21 dan grafik 10 menunjukkan bahwa Kompetensi profesional dan Kinerja Guru dari hasil penilaian pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Data Terendah, Tertinggi, Rata-rata Hasil Pada Siklus III

No.	Keterangan	Hasil
1	Nilai terendah	85.56
2	Nilai tertinggi	93.33
3	Rata-rata nilai	88.67
4	Guru yang belum memenuhi standar nilai supervisi (> 75)	0%
5	Guru yang telah memenuhi standar nilai supervisi (> 75)	100%

Kompetensi Profesional dan Kinerja Guru RA Sakinah Kota Bogor Berdasarkan tabel 9, grafik 6, dan tabel 10 terlihat bahwa

Kompetensi profesional dan Kinerja Guru rata-rata nilai terendah adalah 85.56 (sangat baik) dan rata-rata nilai tertinggi adalah 93.33 (sangat baik), dan secara keseluruhan nilai rata-rata adalah 88.67 (sangat baik).

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada siklus III menunjukkan bahwa guru RA Sakinah dengan nilai ≥ 75 dalam kompetensi profesional dan kinerja sebanyak 100 % yang telah memiliki nilai standar supervisi, karena telah mencapai kategori (< 75). Karena tercapainya target nilai yang diperoleh maka siklus III selesai.

D. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, analisis data, interpretasi dan pembahasan hasil penelitian sebagai mana diuraikan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diungkapkan pada bab I dan tujuan penelitian pada Bab III, sebagai berikut.

1. Diklat dasar PAUD yang diikuti guru RA dapat meningkatkan kompetensi profesional guru di RA Sakinah secara signifikan, yang meliputi ; peningkatan kemampuan, penguasaan dan implementasi.
2. Diklat dasar PAUD yang diikuti guru RA dapat meningkatkan kinerja guru di RA Sakinah dengan baik, yang meliputi ; peningkatan pengetahuan tentang PAUD, keterampilan dan sikap guru.
3. Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kinerja guru di RA Sakinah melalui diklat dasar PAUD sangatlah Efektif,

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas

maka hasil penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Diklat dasar PAUD telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru RA Sakinah;
2. Diklat dasar PAUD telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru RA Sakinah;
3. Dengan diklat dasar PAUD, guru telah dapat memberikan layanan pembelajaran yang bermutu.

Saran

1. Kepada guru
 - a. Guru harus mengikuti Diklat PAUD untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru semakin baik dan bermutu dalam pembelajaran dan pengelolaan sekolah PAUD.
 - b. Guru dapat termotivasi untuk terus belajar meningkatkan kompetensi Profesional nya, sehingga diharapkan dapat memperoleh kelayakan sertifikasi profesional sebagai guru PAUD .
2. Kepada Sekolah
 - a. Untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, sekolah harus terus memotivasi guru untuk terus belajar dan menerapkan metode-metode yang tepat dalam proses pembelajaran di sekolah.
 - b. Selalu mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga guru menjadi guru profesional dan kinerja yang baik.
3. Kepada Peneliti
 - a. Hasil penelitian ini dijadikan bahan penulisan tesis dengan data dan fakta yang sebenarnya sesuai yang terjadi di lapangan sehingga tesis ini valid dan akuntabel.
 - b. Tesis yang disusun dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

guna memperkaya khasanah keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Yus. (2011). Model Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Arikunto, S. (1996). Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
- Asmawati, L. (2014). Perencanaan Pembelajaran PAUD. Bandung: ROSDA
- Arief, Z.A. (2014). Metodologi Penelitian Pendidikan. Graha Widya Sakti. Bogor
- Arief Furchan. (2007). Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dharma, A. (1998). Perencanaan Pelatihan. Bandung: Puskdiklat Pegawai Depdikbud
- Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Depdiknas, (2006). Bahan pelatihan Tenaga Pendidik PAUD, Jakarta
- Depdiknas. (2006). Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Diah Rina M. (2009). Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru di SMP Muhammadiyah Ngemplak Sleman Yogyakarta. Tesis. UNY.
- Dianingsih Indriani. (2011). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Di SDN Se-Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Skripsi. UNY.
- Djam'an Satori, dkk. (2007). Profesi Keguruan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dunlap, L.L. (2009). An Introduction to Early Childhood Special Education Birth to Age Five. New Jersey: Pearson Education, Inc.